

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan suatu hal penting bagi manusia dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan seseorang, peran dari pendidikan yaitu untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi yang telah ada dalam sumber daya manusia melalui kegiatan belajar mengajar¹. Dengan adanya pendidikan diharapkan manusia dapat menumbuhkan sikap serta perilaku yang inovatif dan kreatif dan dapat merubah, baik pengetahuannya, tingkah lakunya maupun keterampilannya agar terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas. Menurut Undang-Undang Republik Tentang Sistem Pendidikan Nasional:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia,

¹ F Alawiyah, “Peran Guru Dalam Kurikulum 2013,” *Aspirasi* 4, no. 1 (2013).

serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”²

Dalam proses belajar mengajar, evaluasi merupakan bagian yang sangat penting. Evaluasi dapat memberi gambaran tentang tingkat penguasaan siswa terhadap satu materi, memberikan gambaran tentang kesulitan dalam belajar siswa, dan memberikan gambaran tentang posisi siswa dengan teman-temannya. Evaluasi memegang peranan yang sangat penting dalam pembelajaran. Keakuratan data tentang kemampuan siswa atau kemampuan belajar siswa sangat bergantung pada keakuratan alat penilaian dan proses evaluasi. Oleh karena itu, alat evaluasi harus disiapkan dengan secermat mungkin agar secara konsisten dapat mengukur apa yang perlu diukur. Selain itu, alat evaluasi harus diuji coba dan jika perlu, diuji beberapa kali untuk memastikan bahwa alat tersebut memenuhi validitas, reliabilitas, pembeda, dan persyaratan alat evaluasi lainnya dapat dipenuhi dengan baik.³

Untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan pembelajaran, evaluasi didukung oleh instrumen yang sesuai dengan karakteristik tujuan (termasuk standar kompetensi dan kompetensi dasar) dan dilakukan secara teratur dan berkesinambungan. Selain itu, penilaian juga harus dilakukan secara

² SHEILA MARIA BELGIS PUTRI AFFIZA, Pengembangan alat evaluasi Pembelajaran menggunakan aplikasi kahhot no. 8.5.2017 (2022): 2003–2005.

³ Komang Setemen, “Tayibnapi, F. Y. (2008). Evaluasi Program Dan Instrumen Evaluasi Untuk Program Pendidikan Dan Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta,” *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 43, no. 3 (2010): 207–214.

menyeluruh yang meliputi proses dan hasil pembelajaran, serta persepsi terhadap pengetahuan, sikap, dan keterampilan sosial yang dipelajari siswa.

Selain itu pada standar proses Pendidikan dasar dan menengah ada empat belas standar kompetensi lulusan dan standar isi sebagai acuan yang di gunakan dalam Pendidikan, salah satunya adalah menjelaskan tentang pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam pembelajaran. Dalam proses pembelajaran diharapkan dapat tercipta rasa senang dan dapat menginspirasi satu individu dan individu lainnya. Salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan menggunakan bahan ajar.

Peningkatan pemahaman peserta didik dapat dilakukan dengan memberikan unsur rangsangan agar peserta didik semakin giat dalam belajar yaitu dengan mengembangkan alat evaluasi pembelajaran yang tepat untuk di gunakan dalam proses evaluasi. Guru harus berperan sebagai ujung tombak dalam pelaksanaan pendidikan dan evaluasi pembelajaran di lapangan, apabila ingin meraih tujuan pendidikan yaitu batasan kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa.⁴

Oleh karena itu, penilaian atau evaluasi merupakan bagian integral dari proses pembelajaran, sehingga hasil penilaian dapat menggambarkan kemampuan atau prestasi belajar siswa secara keseluruhan dan secara

⁴ A.A. Carin, R.B Sund, and Bhriku K Lahkar, "Pengembangan Alat Evaluasi Menggunakan Aplikasi Kahoot Pada Pembelajaran Matematika Kelas X," *Journal of Controlled Release* 11, no. 2 (2018): 430–439.

nyata. Oleh karena itu, siswa diharapkan bisa menguasai aspek afektif secara menyeluruh.⁵

Salah satu alat evaluasi pembelajaran adalah melalui penggunaan *Nearpod*. Di era 5.0 seperti sekarang ini, sudah pasti sangat efektif dan efisien. Istilah evaluasi sendiri telah ditemui dalam Al-Qur'an dengan adanya sejumlah istilah yang mengarah pada makna evaluasi, dengan nama lain Alhisab. Kata Al-Hisab telah ditemukan dalam beberapa surah dan ayat AlQur'an sebanyak 25 kali.⁶ Kata tersebut memiliki makna mengira,

menafsirkan, menghitung dan menganggap. Dari beberapa ayat di atas telah berkaitan dengan konteks evaluasi telah dijelaskan oleh Allah sebagai sumber pengetahuan bagi manusia diberbagai macam aspek. Salah satu surah yang berkaitan dengan makna evaluasi yakni tercantum dalam Al-Qur'an surah AlBaqarah ayat 202:⁷

Artinya : “Mereka itulah orang-orang yang mendapat kebahagiaan daripada yang mereka usakan dan Allah sangat cepat perhiytungan-Nya”.

Dari ayat di atas dapat dipahami bahwa semua aktivitas maupun usaha

manusia didunia pasti akan mendapatkan ganjaran atau hasil sesuai apa yang telah diusahakannya dengan istilah usaha tidak pernah menghianati

⁵ Apik Budi Santoso Yuhana Dwi Krisnawati, Sunarko, “Pengembangan Instrumen Penilaian Domain Afektif Yang Berkualitas Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X Di Sma N 1 Boja Kabupaten Kendal Tahun Ajaran 2012/2013,” *Edu Geography* 1, no. 2 (2013): 45–54.

⁶ Rizqi Yanalul Barokah, “Pengembangan Alat Evaluasi Menggunakan Aplikasi Quizizz Pada Materi Segitiga Dan Segiempat Kelas VII Di MTS Negeri 5 Kebumen”, 2021.

⁷ <https://tafsirweb.com/729-surat-al-baqarah-ayat-202.html> 9

hasil, maknanya seberapa besar usaha yang dilakukan hasil akan menyesuaikan. Seiring berkembangnya zaman siswa dan guru di tuntuk melek teknologi dan mengejar dari keterketinggalan zaman, seperti yang di kutip dari *Nadhom alfiyah*.

وَقَدْ حَذَفْتُ مِنْهُ مَا عَنْهُ عَنِّي ﴿٥﴾ وَزِدْتُهُ فَوَائِدًا بِهَا الْعَنِّي

yang artinya : “Aku telah membuang sebagian yang kurang perlu, dan aku tambahkan beberapa faidah yang cukup penting.”

Untuk meningkatkan pemahaman peserta didik hal tersebut dapat memberi unsur rangsangan agar peserta didik semakin giat dalam belajar yaitu dengan membuat sistem evaluasi yang berbeda yang dapat membuka pola pikir peserta didik semakin luas dan kritis dan membuat pelajaran Fiqih menjadi menarik tidak menjadi pelajaran yang menakutkan. Agar peserta didik menjadi kritis yaitu dengan sering latihan mengerjakan soal-soal evaluasi yang dapat mengembangkan pola pikir peserta didik.⁸

Minat atau keinginan adalah kecenderungan hati yang besar terhadap sesuatu. Hal terpenting tentang alat evaluasi pembelajaran adalah keakuratannya. Selain menambah pengetahuan teknologi siswa Madrasah Ibtidaiyah juga lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Pada Pemikiran tersebut, penulis ingin membuktikan bahwa soal mata pelajaran Fiqh sangat menarik dan tidak membosankan untuk dipelajari. Yaitu

⁸ Carin, Sund, and Lahkar, “Pengembangan Alat Evaluasi Menggunakan Aplikasi Kahoot Pada Pembelajaran Matematika Kelas X.”

melatihnya dengan menonton film yang berhubungan dengan materi yang diajarkan, sehingga mempelajari soal-soal yang menarik dan melatihnya lebih baik lagi.

Memasuki perkembangan era 5.0, perlu kita sikapi dengan tepat. Perkembangan teknologi yang sangat cepat dan berbasis dengan big data dapat dimanfaatkan dalam bidang pembelajaran. Penerapan teknologi dalam pembelajaran merupakan suatu keharusan di era sekarang. Era perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat.

Berdasarkan observasi pada MI Islamiyah Ngasem Kabupaten Bojonegoro pada 2022. Disimpulkan bahwa pendidik dalam melakukan evaluasi pembelajaran masih menggunakan cara manual yang tergolong lama dalam penerjaanya tanpa menggunakan alat untuk mempercepat dalam mengevaluasi peserta didik. Maka dari itu peneliti memperkenalkan alat evaluasi pembelajaran dengan aplikasi *Nearpod*, dimana *Nearpod* ini sebagai alat untuk mengukur kemampuan siswa .⁹

Dalam menghasilkan alat evaluasi pembelajaran yang bermutu, pastinya tidak terlepas dari pengaruh perkembangan IPTEK. Alat evaluasi yang baik akan mempengaruhi efektivitas pembelajaran di sekolah. Evaluasi pembelajaran sendiri merupakan sejumlah metode yang tidak boleh dilewatkan dan wajib diterapkan oleh pendidik dalam penerapan

⁹ Mageswaran Sanmugam et al., "Use of Nearpod As Interactive Learning Method," INTED2019 Proceedings 1, no. March 2020 (2019): 8908–8915.

aktivitas pembelajaran. Evaluasi pembelajaran ialah suatu kegiatan yang terus menerus dilakukan dalam rangkaian tahapan proses belajar mengajar yang baik, aktivitas evaluasi pembelajaran harus saling berhubungan serta dilakukan secara terencana antara aspek penunjang pendidikan supaya berfungsi sebagai alat untuk mengetahui sejauh mana keefektifan penerapan belajar mengajar yang telah dicoba guna menggapai tujuan yang sudah disusun oleh pendidik di dalam rencana proses pembelajaran.¹⁰

Dengan semakin berkembangnya IPTEK, berbagai aplikasi telah dikembangkan dan bisa dimanfaatkan oleh seorang pendidik sebagai alat evaluasi. Dengan bantuan alat evaluasi yang menarik dan canggih, pendidik dipermudah dalam melakukan sebuah evaluasi. Dalam penelitian ini, yang dikembangkan sebagai alat evaluasi adalah aplikasi *Nearpod*.

Nearpod adalah sebuah aplikasi pendidikan berbasis web yang dapat di gunakan sebagai alat pengukur evaluasi untuk mengetahui tingkat daya tangkap atau respon siswa terhadap mata pelajaran Fiqih. Yang langsung bisa terhubung dengan platform, siswa dapat dengan mudah bergabung menggunakan kode kelas yang diberikan oleh guru, dan langsung bisa mengetahui nilai dari masing masing siswa.

Pada Aplikasi *Nearpod* guru dapat menyampaikan materi pembelajarannya dengan video kartun atau film pendek yang sesuai dengan

¹⁰ Muhammad Bin and Muksin Basarahil, "PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 SITUBONDO DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 SITUBONDO" (2022).

materi. Kemudian pada titik tertentu terdapat soal yang langsung dapat dikerjakan oleh siswa saat itu, sehingga siswa nyaman dan tidak terasa dalam mengerjakan soal tersebut karena sambil menikmati video kartun yang ada. Selanjutnya pada akhir video tersebut terdapat penjelasan atau evaluasi dari materi yang sudah ditayangkan. Kemudian untuk hal penilaian, guru bisa mendapatkan langsung nilainya dari *Nearpod* sesuai dengan nama yang telah diisi, sehingga dengan mudah guru mengetahui kompetensi dalam berpikirnya. Serta dilengkapi dengan dinding diskusi, simulasi media interaktif dan media 3d yang menarik untuk siswa.

Aplikasi *Nearpod* ini sudah sangat banyak sekali digunakan oleh guru di Indonesia. Dalam penelitiannya menjelaskan bahwasanya aplikasi *Nearpod* ini sangat disarankan kepada pengajar karena aplikasi ini mudah digunakan, selain itu siswa akan lebih terangsang untuk mengikuti proses pembelajaran, sehingga bisa membuat siswa tersebut lebih aktif, dan pengajar pun bisa senantiasa lebih leluasa dalam memantau kemajuan setiap siswanya. Penerapan platform *Nearpod* mampu menciptakan pembelajaran interaktif melalui fungsi inovatif dan edukatif. Beberapa orang juga mengembangkan platform *Nearpod* ini untuk beberapa topik yang tentunya memiliki tujuan pembelajaran tertentu. Implementasi platform ini juga digunakan di berbagai tingkatan dari sekolah dasar hingga universitas.¹¹

¹¹ Mayang Putri Minalti and Yeni Erita, "Penggunaan Aplikasi Nearpod Untuk Bahan Ajar Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 3 Kelas IV Sekolah Dasar," *Journal of Basic Education Studies* 4, no. 1 (2021).

Menambahkan bahwa materi pembelajaran multimedia interaktif *Nearpod* dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disajikan. Multimedia interaktif berbasis *Nearpod* merupakan salah satu solusi pembelajaran. Hal ini dikarenakan multimedia interaktif *Nearpod* sangat mudah digunakan dan dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran.¹² Aplikasi *Nearpod* sepenuhnya gratis saat digunakan. Namun, jika ingin fitur tambahan bisa didapatkan dengan keanggotaan emas (berbayar). Peserta didik tidak harus membuat akun untuk bergabung, guru bisa memberikan kode atau link kepada peserta didik. Aplikasi ini dapat membantu guru membuat presentasi materi dengan menarik, cepat dan mudah dipahami.

Selain itu, aplikasi ini sangat mendorong pembelajaran lebih aktif di kelas. Peserta didik sangat puas dengan pembelajaran menggunakan aplikasi *Nearpod*, dan pembelajarannya lebih terintegrasi dan terarah. Hal di atas didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Perez menjelaskan bahwasanya aplikasi ini dapat membantu pengajar membuat presentasi materi dengan menarik, cepat dan mudah dipahami. Siswa dapat mengakses aplikasi *Nearpod* dengan perangkat apapun, dan berinteraksi selama pembelajaran melalui aplikasi ini.¹³

¹² Hanni Alicia, Tami Fardisah, and Zahrotun Muhtarizatul, "Efektivitas Penggunaan Nearpod Terhadap Peningkatan Minat Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Termodinamika," *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)* 4, no. 4 (2021).

¹³ Raudhatul Aslami Ami, "OPTIMALISASI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS APLIKASI NEARPOD," *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia* 6, no. 2 (2021).

Dengan menggunakan aplikasi *Nearpod*, para guru tentunya dapat meningkatkan kualitas keterampilannya sebagai pendidik yang tahu bagaimana memanfaatkan teknologi untuk mendukung pembelajaran. Jadi dalam bidang pembelajaran di kelas. Dengan menggunakan aplikasi *Nearpod*, pengajar dapat mengarahkan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah disusun dengan baik. Ini membuktikan efektivitas penggunaan aplikasi *nearpod* dalam pembelajaran.

Siswa dapat mengakses aplikasi *Nearpod* dengan perangkat apapun, dan berinteraksi selama pembelajaran melalui aplikasi ini. Dengan menggunakan *Nearpod* peserta didik dapat menjawab pertanyaan, mengambil polling, menggambar, bereksperimen dengan gambar 3D, dan masih banyak lagi. Setiap data atau aktivitas dari peserta didik disimpan secara langsung dan dapat diunduh oleh guru selama pembelajaran berlangsung atau di lain waktu.

Dari pra observasi di lapangan menemukan siswa sudah memiliki kefahaman dalam mengoperasikan teknologi, seperti laptop ataupun handphone. Serta siswa cenderung kurang semangat dalam mengerjakan soal fiqih zakat fitrah. Maka dengan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian **Pengembangan alat Evaluasi pembelajaran dengan aplikasi *Nearpod* pada materi Zakat fitrah kelas 5 MI Islamiyah Ngasem.**

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan permasalahan yang muncul dalam pengembangan pengembangan alat Evaluasi pembelajaran dengan aplikasi *Nearpod* untuk materi zakat fitrah kelas 5 di MI Islamiyah Ngasem adalah :

1. Bagaimanakah proses pengembangan alat Evaluasi pembelajaran dengan aplikasi *Nearpod* pada materi zakat fitrah kelas 5 di MI Islamiyah Ngasem ?
2. Bagaimanakah hasil pengembangan alat Evaluasi pembelajaran dengan aplikasi *Nearpod* pada materi zakat fitrah kelas 5 di MI Islamiyah Ngasem ?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan hasil rumusan masalah yang telah di rumuskan di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana proses pengembangan alat Evaluasi pembelajaran dengan aplikasi *Nearpod* pada materi zakat fitrah kelas 5 di MI Islamiyah Ngasem
2. Untuk mengetahui hasil pengembangan alat Evaluasi pembelajaran dengan aplikasi *Nearpod* pada materi zakat fitrah kelas 5 di MI Islamiyah Ngasem ?

D. MANFAAT

Penelitian ini di harapkan bisa memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis untuk berbagai pihak sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa membeikan sebuah manfaat untuk kajian kajian sebelumnya, khususnya pada pengembangan alat Evaluasi pembelajaran dengan aplikasi *Nearpod* untuk materi zakat fitrah kelas 5. Sehingga dalam perkembangan

pengajar mata pelajaran Fiqih akan didukung dengan banyaknya kajian-kajian tentang pengembangan baik segi media, metode, bahan, maupun perangkat.

2. Manfaat praktis

Dalam sebuah garis besar penelitian ini di harapkan bisa menjadi pandangan baru untuk pengajar untuk lebih inovatif dan kreatif dalam memanfaatkan dan menentukan media pembelajaran guna menunjang tercapainya sebuah pembelajaran.

Penelitian ini juga di harapkan bisa memberikan manfaat untuk :

a. Siswa

- 1) Dapat menunjang minat dan semangat dalam kegiatan belajar mengajar siswa.
- 2) Dapat mempermudah dalam memahami sebuah materi yang disajikan.
- 3) Dapat membantu mempermudah siswa dalam mengerjakan soal latihan.

b. Sekolah

- 1) Dapat menunjang ke-efektifitasan pembelajaran karena di dukung dengan media pembelajaran yang menarik.
- 2) Dapat meningkatkan dukungan sekolah dalam menyediakan sebuah sarana dalam media pembelajaran.

c. Peneliti

- 1) Dapat meningkatkan sebuah kemampuan dalam penelitian lanjutan.
- 2) Dapat meningkatkan literasi khazanah keilmuan terkhusus dalam segi bidang alat evaluasi pembelajaran mata pelajaran Fiqih.

E. ORISINALITAS PENELITIAN

Orisinalitas sebuah karya, tentu kita tahu dalam membuat suatu karya harus menjaga orisinalitasnya. Orisinalitas adalah kriteria utama dan sebuah kata kunci dari hasil karya. Karya tersebut harus memperlihatkan bahwa itu adalah orisinal. Untuk lebih memudahkan maka penulis mengambil 3 sampel penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan masalah dengan yang akan dilakukan penulis.

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No	Tahun, dan judul penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas penelitian
1.	Memasukkan Nearpod dalam kelas akuntansi keuangan sarjana ¹⁴ Tahun 2020.	Dalam penelitian ini menyajikan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan penggunaan <i>Nearpod</i> sebagai Platform Online	Mata pelajaran yang akan digunakan serta ada tambahan cuplikan video biografi sekolah, video kartun yang menunjang materi mata pelajaran Fiqih, terdapat beberapa titik titik soal pada video dan ada soal latihan.	menggunakan perangkat <i>mobile</i> untuk melakukan penilaian formatif di kelas.
2.	Pengaruh aplikasi Nearpod terhadap pembelajaran geografi	Penggunaan teknologi pembelajaran melalui <i>Nearpod</i> .	Mata pelajaran yang akan digunakan serta ada tambahan	pengaruh penggunaan aplikasi <i>Nearpod</i> terhadap prestasi

¹⁴ N Shehata et al., "Incorporating Nearpod in undergraduate financial accounting classes in Egypt," Accounting Education

	sosial di sekolah tata bahasa ¹⁵ Tahunn 2020.		cuplikan video biografi sekolah, video kartun yang menunjang materi mata pelajaran Fiqih, terdapat beberapa titik titik soal pada video dan ada soal latihan.	belajar siswa pada mata pelajaran geografi sosial.
3.	Memfaatkan Nearpod untuk mendorong pembelajaran aktif dalam perkuliahan ¹⁶ Tahun 2020.	Pemanfaatan <i>Nearpod</i> dalam pembelajaran di perguruan tinggi.	Mata pelajaran yang akan digunakan serta ada tambahan cuplikan video biografi sekolah, video kartun yang menunjang materi mata pelajaran Fiqih, terdapat beberapa titiktitik soal pada video dan ada soal latihan.	melalui <i>Nearpod</i> dan siswa memberikan umpan nalik untuk menjawabnya atau bisa bertanya kepada dosen memlaui <i>Nearpod</i> .

Dalam penelitian kali ini, peneliti mempunyai kesamaan pada aplikasi *Nearpod*. Namun, berbeda mata pelajaran yang akan digunakan serta ada tambahan cuplikan video biografi sekolah, video kartun yang menunjang materi mata pelajaran Fiqih, terdapat beberapa titik titik soal pada video dan ada soal latihan. Maka, keunikan tersebut mempunyai ciri khas tersendiri dalam pengembangan produk.

¹⁵ T Měkota dan M Marada, "The influence of the Nearpod application on learning social geography in a grammar school in Czecha," Education and Information Technologies (2020)

¹⁶ Stephen Mcclean dan William Crowe, "Utilising Nearpod to promote active learning in lectures." (2020).

Dalam focus penelitian ini, yang dikembangkan adalah produk pengembangan alat evaluasi pembelajaran dengan aplikasi *Nearpod* untuk materi zakat fitrah kelas 5.

F. SPESIFIKASI PRODUK

Produk yang di kembangkan di harapkan bisa mempunyai spesifikasi antara lain :

1. Alat evaluasi pembelaran dengan aplikasi *Nearpod*, yang bisa di terapkan pada siswa di jenjang dasar atau Madrasah Ibtidaiyah. Dalam pengaplikasiannya bisa melalui *handphone* android atau laptop dengan menggunakan kode yang di berikan.
2. Model alat evaluasi pembelajaran yang di gunakan dengan aplikasi *Nearpod* dengan sistem metode tanya jawab.
3. Pada tampilannya terdapat pembukaan materi pembelajaran, kemudian film pendek atau kartun yang sesuai dengan materi zakat fitrah, serta di sela-sela film pendek atau kartun tersebut terdapat soal yang dapat menunjang tingkat daya tarik siswa.

G. SISTEMATIKA BAHASAN

1. BAB 1 : Pendahuluan

Pada bab ini, membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat, orisinalitas penelitian, metode, spesifikasi produk, sistematika bahasan.

2. BAB II : kajian teori

Pada bab ini berisikan tentang deskripsi kajian teoritis tentang konsep dasar model *online learning*, *Nearpod*, dan mata pelajaran Fiqih.

3. BAB III : Penelitian

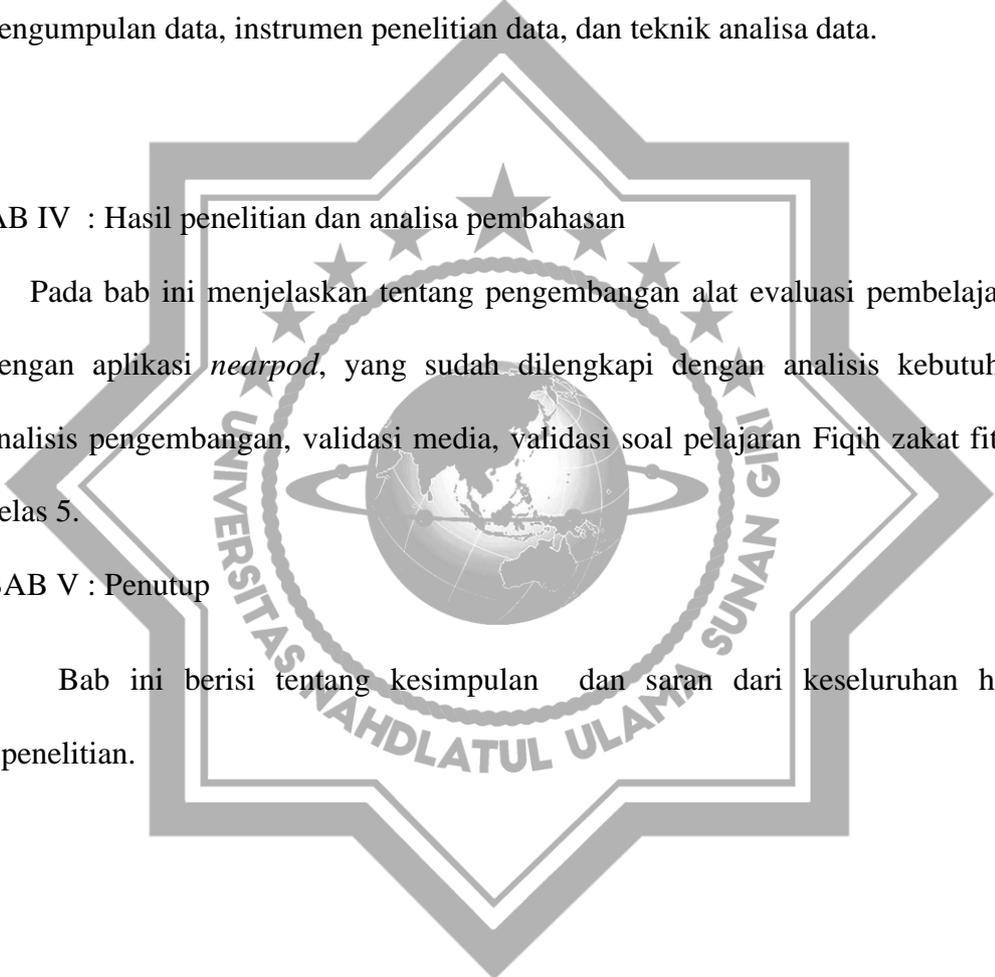
Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian data, dan teknik analisa data.

4. BAB IV : Hasil penelitian dan analisa pembahasan

Pada bab ini menjelaskan tentang pengembangan alat evaluasi pembelajaran dengan aplikasi *nearpod*, yang sudah dilengkapi dengan analisis kebutuhan, analisis pengembangan, validasi media, validasi soal pelajaran Fiqih zakat fitrah kelas 5.

5. BAB V : Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari keseluruhan hasil penelitian.



UNUGIRI